BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai populasi yang diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Ha : Ada pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap kinerja karyawan Bank Tabungan Negara Kantor Kas Cabang Pemuda
2. Ho : Tidak ada pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap kinerja karyawan Bank Tabungan Negara Kantor Kas Cabang Pemuda

Berikut ini adalah hasil uji hipotesis melalui program aplikasi SPSS *16.o for windows* :

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keshahian suatu instrument. Nilai r tabel didapat dari nilai r-*product moment* dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel didapat dari pembuatan r tabel dengan spss 16 *for windows* (df=jumlah responden-2 dalam penelitian ini df=42-2 tingkat siginifikan 5% didapat angka 0,312) Apabila r hitung lebih besar dari pada r tabel maka hasilnya valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan apabila r hitung lebih kecil dibanding r tabel maka hasilnya tidak valid.

a. Uji Validitas Gaya Komunikasi Pemimpin (X)

Jumlah responden pada skala ini sebanyak 42. Yang mana r tabel sebesar 0,312 sehingga jika r hitung > 0,312 berarti pernyataan tersebut valid, dan jika rhitung < 0,312 berarti pernyataan tersebut tidak valid.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Gaya Komunikasi Pemimpin

No	Tabel	R_{tabel}	R_{hasil}	Kesimpulan
1	Butir 1	0,312	0, 486	Valid
2	Butir 2	0,312	0,554	Valid
3	Butir 3	0,312	0,616	Valid
4	Butir 4	0,312	0,027	Tidak Valid
5	Butir 5	0,312	0,232	Tidak Valid
6	Butir 6	0,312	0,547	Valid
7	Butir 7	0,312	0,795	Valid
8	Butir 8	0,312	0,658	Valid
9	Butir 9	0,312	0,680	Valid
10	Butir 10	0,312	0,698	Valid
11	Butir 11	0,312	0,738	Valid
12	Butir 12	0,312	0,500	Valid
13	Butir 13	0,312	0,269	Tidak Valid
14	Butir 14	0,312	0,590	Valid
15	Butir 15	0,312	0,283	Tidak Valid
16	Butir 16	0,312	0,586	Valid
17	Butir 17	0,312	0,596	Valid
18	Butir 18	0,312	0,694	Valid

b. Uji Validitas Kinerja (Performance Appraisal)

Jumlah responden pada skala ini sebanyak 42. Yang mana r tabel sebesar 0,312 sehingga jika rhitung > 0,312 berarti pernyataan tersebut valid, dan jika r hitung < 0,312 berarti pernyataan tersebut tidak valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Uji Validitas Kinerja (Performance Appraisal)

No	Tabel	R_{tabel}	R_{hasil}	Kesimpulan
1	Butir 1	0,312	0,804	Valid
2	Butir 2	0,312	0,866	Valid
3	Butir 3	0,312	0,884	Valid
4	Butir 4	0,312	0,812	Valid
5	Butir 5	0,312	0,739	Valid
6	Butir 6	0,312	0,806	Valid
7	Butir 7	0,312	0,789	Valid
8	Butir 8	0,312	0,788	Valid
9	Butir 9	0,312	0,781	Valid
10	Butir 10	0,312	0,827	Valid
11	Butir 11	0,312	0,816	Valid
12	Butir 12	0,312	0,874	Valid
13	Butir 13	0,312	0,566	Valid
14	Butir 14	0,312	0,686	Valid
15	Butir 15	0,312	0,789	Valid
16	Butir 16	0,312	0,796	Valid
17	Butir 17	0,312	0,843	Valid
18	Butir 18	0,312	0,799	Valid
19	Butir 19	0,312	0,811	Valid
20	Butir 20	0,312	0,885	Valid
21	Butir 21	0,312	0,828	Valid
22	Butir 22	0,312	0,874	Valid

2. Uji Reliabilitas

Perhitungan keandalan butir dalam penelitian ini menggunakan fasilitas yang diberikan oleh SPSS *16.0 for windows* untuk mengukur reliabilitas dengan uji Realibility Analysis Alpha, yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai > r tabel.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji reliabilitas pervariabel, dimana diperoleh hasil sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.3 Uji Reliability Gaya Komunikasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	14

Dari data diatas diperoleh alpha cronbach's sebesar 0,892 atau r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (0,892 > 0,312). Maka dapat disimpulkan butir butir item ini reliabel untuk mengungkap data.

Tabel 4.4 Reliability Kinerja Karyawan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.975	21

Dari data diatas diperoleh alpha cronbach's sebesar 0,975 atau r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} (0,975> 0,312). Maka dapat disimpulkan butir butir item ini reliabel untuk mengungkap data.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi sebaran jawaban subjek pada suatu variabel yang dianalisis. Distribusi sebaran yang normal menyatakan bahwa subjek penelitian dapat mewakili populasi yang ada, sebaliknya apabila sebaran tidak normal maka dapat disimpulkan bahwa subjek tidak representatif sehingga tidak dapat mewakili populasi. Uji normalitas sebaran pada penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan pengolahan data dilakukan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan *Statistical Packages for Social Science* (*SPSS*) *16 for windows*.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Z

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.03090443
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.115
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.980
Asymp. Sig. (2-tailed)		.292

a. Test distribution is Normal.

Pada output hasil uji normalitas sebaran data diatas diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,292 > 0,005, maka sebaran data pada penelitian ini dengan menggunakan data skala gaya komunikasi pemimpin dan data kineja karyawan adalah terdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel bebas dan variabel terikat berupa garis lurus yang linier atau tidak. Pada penelitian ini uji linieritas menggunakan tabel anova dengan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science* (*SPSS*) *16 for windows*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.6 Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
kinerja * gaya komunikasi	Between Groups	(Combined)	4045.202	17	237.953	1.799	.091
		Linearity	257.636	1	257.636	1.948	.176
		Deviation from Linearity	3787.567	16	236.723	1.790	.096
	Within Groups		3174.417	24	132.267		
	Total		7219.619	41			

Pada hasil uji linearitas data diatas diperoleh nilai signifikasi sebesar 0,096 > 0,005, maka data variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dengan menggunakan data skala gaya komunikasi pemimpin dan data kinerja karyawan adalah berupa garis lurus yang linier.

4. Uji Regresi Linier

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel tergantung atau kriteria (*Independent variabel)* dapat diprediksikan melalui variabel bebas atau prediktor *(Independent Variabel*) Analisis regresi linier sedrhana mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7 Uji Hubungan Variabel

Correlations

		kinerja	gaya komunikasi
Pearson Correlation	Kinerja	1.000	-.189
	gaya komunikasi	-.189	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja	.	.115
	gaya komunikasi	.115	.
N	Kinerja	42	42
	gaya komunikasi	42	42

Pada tabel *correlation* memuat hubungan atau korelasi antara variabel gaya komunikasi pemimpin dengan kinerja karyawan, dari tabel tersebut diatas diperoleh taraf signifikasi 0,115 > 0,005 maka tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya komunikasi pemimpin dengan kinerja karyawan, dengan harga nilai koefisien korelasi yang negatif yaitu -0,189 artinya meskipun nilai kinerja karyawan tinggi namun tidak ada hubungan dengan gaya komunikasi pemimpin, dengan kata lain, kinerja karyawan tidak berhubungan dengan gaya komunikasi karyawan.

Penggunaan uji *Uji Regresi Linier Sederhana* dengan menggunakan program *Statistical Packages for Social Science* (*SPSS*)16.00 ini juga dapat mengetahui berapa besar koefisien determinasi, atau seberapa besar variabel gaya komunikasi pemimpin mempengaruhi kinerja karyawan dengan melihat R Square yang tertera pada tabel model summary sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Pengaruh Variabel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.189[a]	.036	.012	13.193	.922

a. Predictors: (Constant), gaya komunikasi

b. Dependent Variable: kinerja

Berdasarkan tabel Model Summary tersebut di atas dapat diketahui bahwa variabel kinerja karyawan tidak dipengaruhi oleh gaya komunikasi pemimpin dengan nilai sebesar 3,6 % dengan perhitungan (-0,189 x (-0,189) = 0,036), yang artinya kinerja karyawan dipengaruhi oleh gaya komunikasi pemimpin sebesar 3,6 % dan 96,4 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.9 Uji Anova

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257.636	1	257.636	1.480	.231[a]
	Residual	6961.983	40	174.050		
	Total	7219.619	41			

a. Predictors: (Constant), gaya komunikasi

b. Dependent Variable: kinerja

Berdasarkan tabel Anova tersebut di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan 0,231 lebih kecil dari pada nilai signifikan standart 0,005. Maka diketahui bahwa H_0 diterima dan H_a tidak diterima. Dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap kinerja karyawan.

Tabel 4.10 Uji Determinasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	107.416	19.977		5.377	.000
	gaya komunikasi	-.466	.383	-.189	-1.217	.231

a. Dependent Variable: kinerja

Pada tabel coefisien dapat dilihat nilai contanta adalah 107,416. Dan t_{hitung} pada t_{tabel} tersebut adalah 5,377, sedangkan derajat kebebasan atau *degree of freedom* yang besarnya dalah 42-2 = 40, jika taraf signifikansi adalah 0,005 maka harga t_{tabel} diperoleh sebesar 2,021, artinya koefisen regresi contans adalah signifikan (5,377 > 2,021) maka semakin tidak adanya gaya komunikasi pemimpin maka akan semakin menurun kinerja karyawan. Sedangkan pada harga signifikansi diperoleh nilai (0,231 > 0,005) maka artinya gaya komunikasi pemimpin tidak koefisien dengan kinerja karyawan.

B. Analisis Hasil Penelitian

Pada penelitian pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap kinerja karyawan ini diperoleh nilai koefisien korelasi antara dua variabel yaitu: -0,189 dengan taraf signifikasi 0,115 > 0,005 maka tidak ada hubungan yang signifikan antara gaya komunikasi pemimpin dengan kinerja karyawan, dengan harga nilai koefisien korelasi yang negatif yaitu -0,189 artinya semakin tinggi gaya komunikasi terhadap kinerja dalam penelitian ini, nilai kinerja tidak mengikuti. Dengan kata lain, gaya komunikasi pemimpin tidak berhubungan dengan kinerja karyawan. Serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada harga signifikansi pada uji anova diperoleh nilai (0,231 > 0,005) maka artinya H_o dalam penelitian ini diterima dan H_a ditolak.

Hasil ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Safitri bahwa gaya komunikasi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pegawai dan kinerja pegawai pada Sekretariat Daerah Kota Sabang, dan hasil kepuasan kinerja ditandai oleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,606 < 1,645) dengan tingkat signifikan 0,110 > 0,005. Dalam penelitian Safiri dinyatakan gaya kepemimpin adalah faktor lain yang menjadi faktor berpengaruhan kinerja pegawai. Berbeda dengan penelitian ini yang lebih memfokuskan pengaruh gaya komunikasi terhadap kinerja karyawan. Sehingga didapati tidak adanya pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap kinerja karyawan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id